

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010). Metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoadmodjo, 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010) sedangkan pengertian populasi menurut Sastroasmoro dan Ismael (2010) adalah besar subjek yang yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda yakni sebanyak 886.806 jiwa (BPS, 2020)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian (*subjek*) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro dan Ismael, 2010). Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Isaac and Michael

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana S = ukuran sampel

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

N = jumlah populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 886.806 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{3,841 \cdot 886.806 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2) \cdot 886.805 + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{3.270.824}{2.220} \end{aligned}$$

= 1.473 dibulatkan menjadi 1.470

Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 1.470 responden.

### C. Teknik Sampling

Adapun cara pengambilan sampel subjek penelitian akan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013). Total sampel yang digunakan adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda sebanyak 1.470 responden.

### D. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam periode April – Mei 2021

#### 2. Tempat

Lokasi penelitian yaitu bertempat di daerah Kota Samarinda.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu cara kerja penelitian yang menggambarkan validitas informasi karena didalamnya tercakup komponen definisi, alat ukur, cara pengukuran, dan skala pengukuran dari variabel yang didefinisikan (Dahlan, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Tingkat Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai COVID-19, berdasarkan taksonomi Bloom, Meliputi :	Kuesioner	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik : 79-100% (sebanyak 1036 responden / 70,5%) 2. Cukup : 56-78% (sebanyak 269 responden / 18,3%)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	<p><b>C1 (Remember)</b>            Dengan jenis pengetahuan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui mengenai penyebab COVID-19</li> <li>2. Mengetahui mengenai transmisi COVID-19</li> <li>3. Mengetahui cara pencegahan COVID-19</li> </ol> <p><b>C2 (Understand)</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami mengenai cara mencegah COVID-19</li> <li>2. Memahami mengenai tanda dan gejala COVID-19</li> </ol> </p>		<p>3. Kurang : &lt;56%            (sebanyak 165 responden / 11,2%)</p>	
Kepatuhan	<p>Tindakan responden terkait ketaatan penggunaan masker, mencuci tangan dan <i>physical distancing</i> yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai (<i>Beliefe</i>)</li> <li>2. Menerima (<i>Accept</i>)</li> <li>3. Melakukan (<i>Act</i>)</li> </ol>	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan Penggunaan Masker            Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang dengan uji normalitas dinyatakan tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan data median dan dikategorikan sebagai berikut            Patuh bila skor <math>\geq 7</math>            Tidak patuh bila skor <math>&lt; 7</math></li> <li>2. Kepatuhan mencuci tangan            Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 item pertanyaan yang dengan uji normalitas dinyatakan tidak terdistribusi normal</li> </ol>	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
			<p>sehingga menggunakan data median dan dikategorikan sebagai berikut            Patuh bila skor <math>\geq 4</math>            Tidak patuh bila skor <math>&lt; 4</math></p> <p>3. Kepatuhan <i>physical distancing</i>            Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan yang dengan uji normalitas dinyatakan tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan data median dan dikategorikan sebagai berikut            Patuh bila skor <math>\geq 6</math>            Tidak patuh bila skor <math>&lt; 6</math>            (Hamdani, 2017)</p>	

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti agar hasil penelitian lebih cermat, lengkap dan sistematis. (Arikunto, 2006), Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner A, B,C,D dan E.

1. Kuesioner A berisi tentang data demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
2. Kuesioner B berisi pertanyaan mengenai pengetahuan COVID-19 dalam bentuk checklist skala *guttman* dengan pilihan jawaban Ya

atau Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan COVID-19 terdiri dari 5 pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 5 item.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan COVID-19

Indikator	Pernyataan	No. Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>C1</b> <i>(Remember)</i>	Penyebab COVID-19	2	10	2
	Transmisi COVID-19	1	5	2
	Pencegahan COVID-19	8	3	2
<b>C2</b> <i>(Understand)</i>	Pemahaman tentang cara mencegah COVID-19	4	7	2
	Pemahaman mengenai tanda dan gejala COVID-19	6	9	2
<b>Total</b>				10

3. Kuesioner C berisi pertanyaan mengenai kepatuhan penggunaan masker berjumlah 8 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.3. Kisi - Kisi Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Masker

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Mempercayai</b> <i>(Believe)</i>	Percaya pada tujuan dari instruksi penggunaan masker	1	3	2
<b>Menerima</b> <i>(Accept)</i>	Sikap terbuka pada instruksi penggunaan masker	2	5	2
<b>Melakukan</b> <i>(Act)</i>	Bertindak sesuai dengan instruksi penggunaan masker	4	7	2
	Peduli pada adanya pelanggaran penggunaan masker	6	8	2
<b>Total</b>				8

4. Kuesioner D berisi pertanyaan mengenai kepatuhan mencuci tangan berjumlah 6 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman* dengan pilihan

jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.4. Kisi - Kisi Kuesioner Kepatuhan Mencuci Tangan

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<b>Mempercayai (Believe)</b>	Percaya pada tujuan dari instruksi untuk mencuci tangan	2	3	2
<b>Menerima (Accept)</b>	Sikap terbuka pada instruksi mencuci tangan	1	5	2
<b>Melakukan (Act)</b>	Bertindak sesuai dengan instruksi mencuci tangan	4	6	2
<b>Total Item</b>				6

5. Kuesioner E berisi pernyataan mengenai kepatuhan penerapan *physical distancing* berjumlah 8 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.5. Kisi - Kisi Kuesioner Kepatuhan *Physical Distancing*

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<b>Mempercayai (Believe)</b>	Percaya pada tujuan dari instruksi <i>physical distancing</i>	4	3	2
<b>Menerima (Accept)</b>	Sikap terbuka pada instruksi <i>physical distancing</i>	2	5	2
<b>Melakukan (Act)</b>	Bertindak sesuai dengan instruksi <i>physical distancing</i>	1	7	2
	Peduli pada adanya pelanggaran <i>physical distancing</i>	8	6	2
<b>Total Item</b>				8

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen sangat diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

### 1. Validitas

Validitas instrumen dalam sebuah penelitian menentukan kualitas data yang didapatkan ketika proses pengumpulan data. Maka instrumen yang digunakan harus valid agar dapat mengumpulkan data sesuai kebutuhan penelitian. Validitas dapat dinilai dalam beberapa cara, tiga jenis utama validitas adalah validitas konten, validitas terkait kriteria dan validitas konstruk (Ihsan, 2015). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konten (*contens validity*) dan validitas konstruk (*construct related validity*).

#### a. Validitas Isi/Konten (*Contens Validity*)

Validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui uji *Expert Judgement*. Konsultasi ini dikonsultasikan dengan pakar ahli komunitas, keperawatan medikal bedah dan Satgas COVID-19, tiga orang ahli yang menguji *content validity* kuesioner penelitian ini adalah Ns. Taufik



Septiawan, M.Kep, Ns. Maridi M. Dirdjo, M.Kep dan Burhanto.,  
M.Kes. Cara perhitungan validitas isi dalam penelitian ini yaitu :

1) Skala Uji Validitas Isi

Penilaian uji validitas ini menggunakan 4 skala pada setiap item yaitu : skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan, membutuhkan sedikit revisi) dan skala 4 (sangat relevan).

2) Perhitungan validitas isi dengan formula Aiken

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S : r – lo

V : Indeks validitas isi

Lo: Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini adalah  
1)

c : Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini adalah 4)

r : Angka yang diberikan oleh penilai

n : Jumlah Expert

3) Kategori Interpretasi nilai validitas isi

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan pada kriteria sebagai berikut :

- a)  $0,80 < V \leq 1,00$  : Sangat tinggi
- b)  $0,60 < V \leq 0,80$  : Tinggi
- c)  $0,40 < V \leq 0,60$  : Cukup
- d)  $0,20 < V \leq 0,40$  : Rendah
- e)  $0,00 < V \leq 0,20$  : Sangat rendah

4) Hasil validitas isi

Berdasarkan hasil validitas yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisiensi Aiken's V, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6. Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Pengetahuan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	1	Sangat tinggi
2	1	Sangat tinggi
3	1	Sangat tinggi
4	0,89	Sangat tinggi
5	0,78	Tinggi
6	0,89	Sangat tinggi

Berdasarkan penilaian variabel X yaitu "Pengetahuan" oleh tiga rater, diperoleh hasil bahwa dari 6 pernyataan, yang tergolong kategori "sangat tinggi" sebanyak 5 pernyataan dan 1 pernyataan tergolong tinggi, sehingga peneliti mempertahankan pernyataan tersebut untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata – katanya kembali serta menambahkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada setiap masing-masing indikator sesuai saran dari rater,

dengan demikian 6 pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid.

Tabel 3.7. Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Kepatuhan Penggunaan Masker

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	1	Sangat tinggi
2	1	Sangat tinggi
3	1	Sangat tinggi
4	1	Sangat tinggi
5	1	Sangat tinggi

Berdasarkan penilaian variabel Y yaitu “Kepatuhan Penggunaan Masker” oleh tiga rater, diperoleh hasil bahwa dari 5 pernyataan tergolong kategori “sangat tinggi”, sehingga peneliti mempertahankan pernyataan tersebut untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata – katanya kembali serta menambahkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada setiap masing-masing indikator sesuai saran dari rater, dengan demikian 5 pernyataan pada variabel kepatuhan penggunaan masker dinyatakan valid.

Tabel 3.8. Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Kepatuhan Cuci Tangan

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	0,78	Tinggi
2	1	Sangat tinggi
3	0,78	Tinggi
4	1	Sangat tinggi

Berdasarkan penilaian variabel Y yaitu “Kepatuhan Mencuci Tangan” oleh tiga rater, diperoleh hasil bahwa dari 4 pernyataan tergolong kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 pernyataan dan 2 pernyataan lainnya dengan kategori

“tinggi”, kemudian untuk pernyataan nomor 3 ketiga rater menyetujui, akan tetapi dua rater menyetujui dengan menambahkan pernyataan dengan durasi dari mencuci tangan dengan sabun dan *hand sanitizer* serta menambahkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada setiap masing-masing indikator. Dengan demikian dalam variabel Y (Kepatuhan mencuci tangan) dinyatakan valid.

Tabel 3.9. Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Kepatuhan *Physical Distancing*

Nomor Soal	Koefisiensi Aiken's V	Kriteria
1	0,67	Tinggi
2	0,89	Sangat tinggi
3	0,78	Tinggi
4	0,89	Sangat tinggi
5	0,89	Sangat tinggi

Berdasarkan penilaian variabel Y yaitu “Kepatuhan *Physical Distancing*” oleh tiga rater, diperoleh hasil bahwa dari 5 pernyataan, 3 pernyataan tergolong kategori “sangat tinggi” dan 2 pernyataan lainnya tergolong “tinggi”, kemudian untuk kata “*physical distancing*” pada item pernyataan, dua rater menyetujui dengan menambahkan kata “*physical distancing* (menjaga jarak)”, serta menambahkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* pada setiap masing-masing indikator. Dengan demikian 5 pernyataan pada variabel kepatuhan *physical distancing* dinyatakan valid.

b. Validitas Konstruk (*Construct Related Validity*).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian dengan skala Guttman dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial*.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  : Koefisien *korelasi point biserial*

$M_p$  : Rata – rata skor total yang menjawab benar pada soal

$M_t$  : Rata – rata skor total

$SD_t$  : Standar deviasi skor total

$P$  : Proporsi responden yang menjawab benar

$q$  : Proporsi responden yang menjawab salah

Setelah dihitung  $r_{pbi}$  lalu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid.

Uji validitas pada kuesioner variabel pengetahuan, kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan *physical distancing* dengan responden uji validitas berjumlah 30 orang sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,36$ . Perhitungan uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.10. Analisis Validitas Variabel Pengetahuan

No. Item	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,54	0,361	Valid
2	0,53	0,361	Valid
3	0,71	0,361	Valid
4	0,61	0,361	Valid
5	0,58	0,361	Valid
6	0,57	0,361	Valid
7	0,67	0,361	Valid
8	0,52	0,361	Valid
9	0,54	0,361	Valid
10	0,53	0,361	Valid

Tabel 3.11. Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Penggunaan Masker

No. Item	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,65	0,361	Valid
2	0,74	0,361	Valid
3	0,68	0,361	Valid
4	0,59	0,361	Valid
5	0,55	0,361	Valid
6	0,62	0,361	Valid
7	0,60	0,361	Valid
8	0,65	0,361	Valid

Tabel 3.12. Analisis Validitas Variabel Kepatuhan Mencuci Tangan

No. Item	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,70	0,361	Valid
2	0,80	0,361	Valid
3	0,67	0,361	Valid
4	0,75	0,361	Valid
5	0,68	0,361	Valid
6	0,66	0,361	Valid

Tabel 3.13. Analisis Validitas Variabel Kepatuhan *Physical Distancing*

No. Item	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,60	0,361	Valid
2	0,64	0,361	Valid
3	0,67	0,361	Valid
4	0,69	0,361	Valid
5	0,59	0,361	Valid
6	0,57	0,361	Valid
7	0,58	0,361	Valid
8	0,61	0,361	Valid

## 2. Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012) bahwa Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Oleh karena itu diperlukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji reabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-21 sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

1 : Bilangan konstan

$M_t$  : Mean total (rata – rata hitung dari skor total)

$S_t^2$  : Varians

Tabel 3.14. Kriteria Derajat Reliabilitas

Nilai	Kriteria
$0,000 < r_{11} \leq 0,200$	Sangat rendah
$0,200 < r_{11} \leq 0,400$	Rendah
$0,400 < r_{11} \leq 0,600$	Sedang
$0,600 < r_{11} \leq 0,800$	Tinggi
$0,800 < r_{11} \leq 1,000$	Sangat tinggi

Tabel 3.15. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Hasil Analisis	Keterangan
Pengetahuan	0,79	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi
Kepatuhan Penggunaan Masker	0,80	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi
Kepatuhan Mencuci Tangan	0,82	Reliabel dengan derajat reliabilitas sangat tinggi
Kepatuhan <i>Physical Distancing</i>	0,78	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 1.470 responden yang merupakan masyarakat di Kota Samarinda.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku – buku, literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi



sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebar *form* kuesioner yang berisi pertanyaan meliputi pengetahuan mengenai COVID-19 dan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan *physical distancing* pada masyarakat Kota Samarinda, melalui media *google form*.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian melalui serangkaian tahapan antara lain :

a. Pemeriksaan Data

Dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik.

b. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan dan memasukkan data – data responden penelitian kedalam dokumen berdasarkan variabel yang diteliti.

c. Skoring

Selanjutnya adalah memberikan skor pada masing – masing item, pada pernyataan favourable, responde menjawab “benar” skor 1 dan menjawab “salah” skor 0 sedangkan untuk pernyataan unfavourable menjawab “benar” skor 0 dan menjawab “salah” skor 1.

d. Pengkodean Data (*Coding*)

Langkah selanjutnya adalah mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses *entry* data. Data yang dilakukan coding adalah :

- 1) Jenis kelamin diberi kode laki – laki (1) dan perempuan (2).
- 2) Usia diberi kode <20 tahun (1), 20-35 tahun (2), 36-45 tahun (3) dan >45 tahun (4).
- 3) Pendidikan terakhir diberi kode pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) (1) dan pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD dan SMP) (2), kemudian secara terperinci yaitu tidak sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA (4), Perguruan Tinggi (5).
- 4) Pekerjaan diberi kode pegawai negeri (5), Swasta (4), Wiraswasta (3), Buruh (2) dan Mahasiswa/Pelajar (1)
- 5) Pengetahuan COVID-19 diberi kode Baik (3), Cukup (2) dan Kurang (1)
- 6) Kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan *physical distancing* diberi kode Patuh (2) dan Tidak patuh (1).

e. *Entry Data / Processing*

Peneliti melakukan pemrosesan data setelah semua data dilakukan pengecekan dan pengkodean. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar tabulasi data ke program komputer *SPSS 25.0 for Windows*.

f. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan dilanjutkan ke tahap analisis data.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 For Windows* pada komputer. Analisis data dilakukan secara sistematis antara lain :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data setiap variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk penyajian data maupun menentukan kategori, bila data terdistribusi normal maka dapat menggunakan nilai mean sedangkan jika distribusi data tidak normal maka menggunakan nilai median, Untuk uji hipotesis, jika data terdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik dan jika data tidak terdistribusi normal menggunakan uji nonparametrik.

Untuk menguji normalitas distribusi data setiap variabel, digunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 For Windows*. Jika  $\alpha$  hitung untuk tiap – tiap variabel penelitian  $< 0,05$ , maka distribusi data tersebut adalah tidak normal. Jika variabel memiliki nilai  $> 0,05$ , maka distribusi data tersebut adalah normal.

Pada penelitian ini, setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil  $0,00 < 0,05$  pada semua variabel yang diuji yaitu variabel kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan *physical distancing* sehingga dinyatakan data tidak terdistribusi normal dan dalam pengkategorian menggunakan data median.

#### b. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Keseluruhan data yang ada diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

##### 1) Distribusi Frekuensi

Karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden dalam bentuk distribusi frekuensi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

N = Jumlah keseluruhan responden

F = Frekuensi jumlah responden

## 2) Data Khusus

Untuk mengetahui kategori variabel independen, tingkat pengetahuan responden digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat responden

SM = Skor maksimal

Hasil pengolahan data tingkat pengetahuan kemudian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Skor 79-100% : Kriteria baik yaitu sebanyak 1036 (71%) responden.
- b) Skor 56-78% : Kriteria cukup yaitu sebanyak 269 (18%) responden.
- c) Skor <56% : Kriteria kurang yaitu sebanyak 165 (11%) responden.

## c. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, pada penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan dan variabel dependennya adalah kepatuhan penggunaan masker, mencuci

tangan dan *physical distancing*. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* dengan  $p = 0,05$ . Rumus *Chi Square* :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O = frekuensi hasil observasi

E = frekuensi yang diharapkan.

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

df = (b-1) (k-1)

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dikarenakan memenuhi syarat dari uji *Chi Square* yaitu tidak ada sel yang nilai *observednya* bernilai nol, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 dan maksimal 20% dari jumlah sel (Anwar, 2005).

Hasil analisis uji bivariat dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai  $p = 0,00$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker, cuci tangan dan penerapan *physical distancing*.

## J. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, penelitian telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dengan nomor surat 46/KEPK-FK/V/2021. Seluruh subyek penelitian telah diberi penjelasan mengenai

tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan *informed consent*. Subjek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.

## **K. Jalannya Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada saat ingin meneliti. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

### **1. Tahap Awal**

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan kepembimbing pada bulan Maret 2020.
- b. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian pada bulan September 2020 - Januari 2021.
- c. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
- d. Revisi proposal penelitian akan dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian di daerah Kota

Samarinda pada bulan April – Mei 2021. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Samarinda sebanyak 1.470 responden. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti melalui media *google form* yang didalam kuesioner tersebut telah diberikan arahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna untuk kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.

- b. Data dikumpulkan untuk skoring
- c. Melakukan skoring yang selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis.

### 3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada di hubungkan dengan teori-teori terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang akan dilanjutkan dengan ujian seminar hasil dan perbaikan atau revisi sesuai dengan hasil ujian seminar hasil.
- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.



